



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN  
MUḌĀRABAH TERHADAP LABA BERSIH PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI, Tbk PERIODE 2010-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELISA FITRI SIREGAR**

NIM. 15 401 00084

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN  
MUDĀRABAH TERHADAP LABA BERSIH PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI, Tbk PERIODE 2010-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELISA FITRI SIREGAR**  
NIM: 15 401 00084

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S. HL., M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Fadli, S.E.I., M.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi  
a.n **ELISA FITRI SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 08 Oktober 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ELISA FITRI SIREGAR** yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Muqārabah terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, S. HL., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Pembimbing II**

**Fadli, S.E.I., M.**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elisa Fitri Siregar**  
NIM : 15 401 00084  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Muḍārabah terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal: 08 Oktober 2019  
Yang menyatakan,



**Elisa Fitri Siregar**  
**NIM.15 401 00084**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elisa Fitri Siregar**  
NIM : 1540100084  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2019  
Saya yang Menyatakan,



**Elisa Fitri Siregar**  
**NIM. 15 401 00084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elisa Fitri Siregar  
Nim : 15 401 00084  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP. 19841130 201801 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu/11 Desember 2019  
Pukul : 13.30 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS/ 69,5 (C+)  
IPK : 3,24  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *MUQĀRABAH*  
TERHADAP LABA BERSIH PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
PERIODE 2010-2018

**NAMA** : ELISA FITRI SIREGAR

**NIM** : 15 401 00084

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.  
NIP.19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Pembimbing I dan Bapak Fadli S.E.I., M.Sy., Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Keluarga yang luar biasa, sumber motivasi dan tersayang yang saya miliki, Ayahanda tercinta Muallim Siregar yang mengajarkan butir-butir mutiara kehidupan dan yang selalu berkorban untuk kebahagiaan anaknya. Ibunda Sari Dewi Harahap yang telah melahirkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang. Serta kepada saudara-saudara saya, kakak dan abang tercinta yang telah memberikan dukungan disaat suka maupun duka.
8. Sahabat-sahabat saya Puja Rohani, Silvia Tama Putri, Rondon Tanjung, Hasna Tanjung, Annisa Lenggana Hrp, Yuni Syafriani Srg yang selalu memberi warna disetiap hari semasa kuliah.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman kos amburadul wiwinda, Ifla, Wirdah, Risna, Meri, Winda, Fiah, Melisa, Ito yang telah memberikan tempat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan berlapang dada.
11. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2019

Peneliti,

**Elisa Fitri Siregar**  
**NIM.15 401 0084**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	u

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua.

- a. Ta *Marbutah* hidup yaitu Ta *Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta *Marbutah* mati yaitu Ta *Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta *Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf

*syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf

*qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

#### 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : Elisa Fitri Siregar  
**NIM** : 15 401 00084  
**Judul** : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya perolehan laba bersih pada Triwulan II tahun 2017 sedangkan pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terjadi kenaikan. Berdasarkan teori yang mengatakan bahwa pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap tingkat laba yang diperoleh bank. Namun data laporan keuangan menunjukkan bahwa teori tidak sesuai dengan data laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

Penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas tentang pembiayaan *Murabahah*, *Muḍārabah* dan Laba Bersih. Apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji analisis Deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik: uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis: Uji koefisien Parsial (uji t), Uji koefisien Simultan (uji F), uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $31,821 > 1,69236$ ). Pembiayaan *Muḍārabah* secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,087 > 1,69236$ ). Secara simultan pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $506,834 > 2,89$ ).

**Kata Kunci:** *Murabahah*, *Muḍārabah*, Laba Bersih

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Kerangka Teori .....	16
1. Laba Bersih.....	16
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba Bank Syariah.....	16
3. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank .....	18
4. Laba dalam Islam .....	19
5. Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Laba Bersih.....	19
6. Hubungan Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> dengan Laba Bersih.....	20
7. Pembiayaan .....	21
8. Fungsi Pembiayaan .....	22
9. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	23
10. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	26
11. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	27
12. Dasar Hukum <i>Murabahah</i> .....	28
13. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	29
14. Jenis-Jenis <i>Murabahah</i> .....	30
15. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	31
16. Landasan Syariah Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	32
17. Jenis-Jenis Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	33
18. Hal-Hal yang Membatalkan Kontrak <i>Muḍārabah</i> .....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Metode Penelitian.....	42
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
2. Jenis Penelitian.....	42
3. Populasi dan Sampel.....	43



a. Populasi .....	43
b. Sampel .....	43
4. Sumber Data.....	44
5. Teknik Pengumpulan Data .....	44
6. Teknik Analisis Data.....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Asumsi Klasik.....	45
1) Uji Multikolinearitas.....	45
2) Uji Heteroskedastisitas .....	46
3) Uji Autokorelasi .....	46
c. Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
d. Uji Hipotesis .....	48
1) Uji Parsial (t) .....	48
2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) .....	48
3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	49
e. Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....</b>	<b>51</b>
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	51
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	53
a. Visi.....	53
b. Misi.....	53
<b>B. Deskriptif Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	54
2. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	55
3. Laba Bersih.....	57
<b>C. Hasil Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>58</b>
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	58
2. Hasil Uji Normalitas .....	59
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
b. Hasil Uji heteroskedastisitas .....	62
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4. Hasil Analisis Linear Regresi Berganda .....	63
5. Hasil Uji Hipotesis.....	65
a. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65
b. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	67
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>68</b>
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih ...	69
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> terhadap Laba Bersih ...	70
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Muḍārabah</i> terhadap Laba Bersih.....	70
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>

**B. Saran ..... 72**

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	4
Tabel I.2 Data Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	5
Tabel I.3 Data Laba Bersih .....	7
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel .....	10
Tabel I.1 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel IV.1 Data Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	54
Tabel IV.2 Data Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> .....	55
Tabel IV.3 Data Perkembangan Laba Bersih .....	56
Tabel IV.4 Hasil Analisis Deskriptif .....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel IV.8 Hasil Analisis Linear Regresi Berganda .....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji t .....	64
Tabel IV.10 Hasil Uji F .....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji $R^2$ .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	27
Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	40
Gambar IV.1 Uji Heteroskedastisitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Triwulan Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2018.
- Lampiran 2 Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 3 Tabel Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Distribusi F

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong keadaan terhenti, namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *Interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).<sup>1</sup>

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Antara lain : Penghimpunan dana dengan menggunakan tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah* dan tabungan *Muḍārabah*. Penyaluran dana menggunakan akad *Murabahah*, *Musyarakah*, *Salam*,

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 1.

*Istishna, Ijarah, IMBT* dan lain-lain. Serta pelayanan jasa seperti *Wakalah, Kafalah, Hiwalah, Rahn, Qard, Sharf* dan *Ujrah*.<sup>2</sup>

Salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia ialah Bank Syariah Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999, PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk telah mampu berkembang dan bertahan dalam persaingan Perbankan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang fluktuatif. Sampai sekarang PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan, perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat dilihat fakta yang menunjukkan peningkatan aset yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hingga mendapatkan 38 penghargaan dari lembaga lokal maupun Internasional dan mendapatkan predikat sebagai Bank Syariah terbaik dari Karim Business Consulting.<sup>3</sup>

Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan aset PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan, yaitu sebesar Rp 98,43 triliun meningkat sebesar 11,86% atau Rp 10,52 triliun dibandingkan pada tahun 2017 mencapai Rp 87,91 triliun. Dari sisi pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mampu menyalurkan sebesar Rp 23,85 triliun meningkat 15,61% atau Rp 3,22 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai Rp 20,63 triliun. Indikator lain yang juga menunjukkan kinerja positif PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah dari sisi ekuitas di mana PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mampu mencapai Rp 8,04 triliun meningkat

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 16.

<sup>3</sup>Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan* (Jakarta, 2007), hlm. 15.

sebesar 11,86% atau Rp 724,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai Rp 7,31 triliun.<sup>4</sup>

Setiap bank pasti berpikir bagaimana meraup keuntungan semaksimal mungkin dalam bentuk pendapatan. Karena ukuran suatu bank yang sehat adalah ketika bank itu sendiri mampu memelihara kesehatannya sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.<sup>5</sup>

Salah satu pendapatan yang diterima oleh Bank Syariah yaitu berupa pembiayaan. Dalam jurnal Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori mengatakan pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap tingkat laba bersih yang diperoleh bank, laba bersih akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.<sup>6</sup>

Bank Syariah Mandiri memiliki produk pembiayaan, diantaranya BSM pembiayaan *Mudārabah* yaitu pembiayaan yang dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. BSM pembiayaan *Murabahah* yaitu pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan

---

<sup>4</sup><https://www.mandirisyariah.co.id/annual-report>, diakses tanggal 21 Agustus 2019, pukul 10.40

<sup>5</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Konsep dan Praktik di Beberapa Negara* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 2.

<sup>6</sup>Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Dalam Jurnal Accounting and Management*, Volume 1, No. 1, Juli 2017, hlm. 2



nasabah, bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.<sup>7</sup>

Berikut dapat kita lihat (Tabel I.1) data pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2010 sampai 2018.

**Tabel I.1**  
**Data Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	9.058568	10.261.623	11.256.663	12.676.284
2011	14.220.559	16.332.377	17.922.064	19.767.335
2012	21.288.992	23.548.541	25.310.046	27.537.639
2013	28.900.396	30.586.664	32.276.169	33.195.572
2014	33.272.979	33.330.848	32.881.327	33.708.424
2015	33.670.736	47.956.286	48.754.889	49.914.035
2016	49.859.592	51.320.529	52.422.148	53.201.181
2017	53.510.368	53.695.744	54.048.823	54.783.980
2018	55.825.704	57.032.876	57.782.020	59.393.119

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa Pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi. Pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan pada Triwulan III tahun 2014 sebesar Rp 449.521.000.000 dibandingkan dengan pembiayaan pada Triwulan II. Pembiayaan *Murabahah* termasuk pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan pembiayaan *Mudārabah* dilihat dari data laporan keuangan pembiayaan *Murabahah* lebih besar jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat daripada jumlah pembiayaan *Mudārabah*. Dapat dilihat pada (Tabel I.2) perkembangan pembiayaan *Mudārabah* di bawah ini:

<sup>7</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), hlm. 113.

**Tabel I.2**  
**Data Pembiayaan *Muḍārabah* PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	7.175.896	7.716.637	8.215.581	9.395.899
2011	9.870.285	10.931.661	11.947.910	13.513.079
2012	14.185.523	15.304.158	16.372.864	17.528.889
2013	17.988.931	18.471.268	19.235.074	19.818.365
2014	19.336.799	18.992.397	19.682.146	20.460.196
2015	19.831.782	3.357.705	3.138.566	2.888.566
2016	2.755.182	3.597.104	3.347.510	3.151.201
2017	3.055.212	3.503.390	3.593.178	3.398.751
2018	3.470.062	3.347.327	3.130.443	3.273.030

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada tabel dapat diketahui bahwa pembiayaan *Muḍārabah* mengalami fluktuasi, pembiayaan *Muḍārabah* mengalami penurunan di tahun 2014 pada Triwulan II sebesar Rp 344.402.000.000 dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2014. Kemudian terjadi penurunan yang sangat besar di tahun 2015 Triwulan II sebesar Rp 16.474.077.000.000 dari Triwulan I. Pada Triwulan III juga mengalami penurunan sebesar Rp 219.139.000.000 dari pembiayaan Triwulan II begitupun pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp 250.000.000.000 dari pembiayaan Triwulan III. Pada tahun 2016 Triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp 249.594.000.000 dari pembiayaan Triwulan II, selanjutnya pada Triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar Rp 196.309.000.000 dibandingkan dengan pembiayaan Triwulan III tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017 Triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp 194.427.000.000 dari pembiayaan Triwulan III. Begitupun pada Triwulan II tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 122.735.000.000

dibandingkan dengan Triwulan I dan pada Triwulan III juga mengalami penurunan sebesar Rp 216.884.000.000 dari pembiayaan Triwulan II.

Tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh bank dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan. Faktor yang dapat dikendalikan adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti pengendalian pendapatan dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi dan persaingan di wilayah operasinya. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.<sup>8</sup> Adapun perkembangan laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018 dapat dilihat pada Tabel I.3 sebagai berikut.

---

<sup>8</sup>K. Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

**Tabel I.3**  
**Data Laba Bersih PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	1.027.750	1.137.960	1.260.411	1.358.882
2011	1.493.775	1.628.883	1.768.002	1.909.952
2012	2.102.674	2.306.792	2.504.376	2.722.183
2013	2.977.787	3.088.932	3.197.836	3.373.423
2014	3.573.925	3.523.569	3.648.580	3.445.201
2015	3.540.543	3.279.743	3.296.170	2.944.698
2016	2.920.413	3.012.336	3.090.855	3.170.112
2017	3.260.373	3.251.142	3.331.136	3.435.278
2018	3.555.960	3.696.114	3.870.586	3.940.491

Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari Tabel I.3, dapat dilihat laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2014 Triwulan II sebesar Rp 50.356.000.000 dari laba bersih Triwulan I dan Triwulan IV menurun sebesar Rp 203.379.000.000 dari laba bersih Triwulan III. Kemudian pada tahun 2015 juga mengalami penurunan yaitu pada Triwulan II sebesar Rp 260.800.000.000 dari laba bersih Triwulan I dan Triwulan IV menurun sebesar Rp 351.472.000.000 dari laba bersih Triwulan III. Pada Triwulan II tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 9.231.000.000 dari laba bersih Triwulan I.

Apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank.<sup>9</sup> Akan tetapi pada kenyataannya pembiayaan *Murabahah* terjadi kenaikan pada Triwulan II dan Triwulan IV

---

<sup>9</sup>Silfia Permata Sari, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Dalam Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

tahun 2014 sedangkan laba bersih mengalami penurunan, berbeda dengan pembiayaan *Muḍārabah* yang mengalami penurunan pada Triwulan II dan pada Triwulan IV terjadi kenaikan. Kemudian pada tahun 2015 Triwulan II dan Triwulan IV pembiayaan *Murabahah* juga terjadi kenaikan sebaliknya pembiayaan *Muḍārabah* mengalami penurunan sama halnya dengan laba bersih yang mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2017 Triwulan II pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terjadi kenaikan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Sebelumnya telah dilakukan Penelitian Novi Fadhila “Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, menunjukkan bahwa: pembiayaan *Murabahah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan pembiayaan *Mudharabah* dilihat secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Profitabilitas*” menyimpulkan bahwa ada dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* yaitu akad *Murabahah* yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad *Mudharabah* yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu *Musyarakah* dan *Istishna* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan

*Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang ditulis dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018”** .

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini perlu adanya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah* lebih banyak diminati masyarakat dibandingkan dengan pembiayaan *Muḍārabah*.
2. Pembiayaan *Murabahah* terjadi kenaikan pada Triwulan II tahun 2017 sedangkan laba bersih mengalami penurunan.
3. Pembiayaan *Muḍārabah* terjadi kenaikan pada Triwulan II tahun 2017 sedangkan laba bersih mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahan pembahasan penelitian ini dikarenakan pembahasannya cukup luas, maka perlu bagi peneliti membatasi permasalahan yang peneliti bahas, diantaranya:

1. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.
2. Pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.

3. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjelasan definisi operasional variabel ini, peneliti menjelaskannya seperti tabel I.4.

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	Variabel bebas (X1): Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah transaksi jual beli, yaitu pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam <i>persentase</i> tertentu bagi bank syariah sesuai dengan kesepakatan.	a. <i>Murabahah</i> tanpa pesanan b. <i>Murabahah</i> berdasarkan pesanan <i>Murabahah</i> berdasarkan pesanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: a. bersifat mengikat b. bersifat tidak mengikat	Rasio
2	Variabel bebas (X2): Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari suatu	Hal-hal yang membatalkan kontrak <i>Muḍārabah</i> sbb: a. tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat <i>Mudharabah</i> b. pengelola dengan	Rasio

		<p>proyek, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan proyek/usaha tersebut dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.</p>	<p>sengaja meninggalkan tugasnya sebagai pengelola modal atau pengelola modal berbuat sesuatu yang bertentangan dengan tujuan akad. c. apabila pelaksana atau pemilik modal meninggal dunia, <i>Mudārabah</i> menjadi batal.</p>	
3	Variabel terikat (Y): Laba bersih	<p>Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu.</p>	<p>Manfaat laba bagi suatu bank: a. untuk kelangsungan hidup (<i>survive</i>) b. berkembang/bertumbuh (<i>growth</i>) c. melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>corporate social responsibility</i>).</p>	Rasio



### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018?
2. Apakah pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018?
3. Apakah pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2010 sampai 2018.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Bank Syariah Mandiri**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam ilmu perbankan selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat memengaruhi laba bersih penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, sebagaimana diuraikan di atas bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan perlu dan pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah untuk menguraikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terarah, kemudian dikemukakan juga definisi operasional variabel untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, lalu penulis merumuskan masalah dan menyebutkan

tujuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga tulisan lebih terfokus dan jelas. Selanjutnya ada manfaat penelitian, yakni untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian, selain itu dikemukakan juga sistematika pembahasan agar penelitian yang digunakan sistematis.

Bab II yaitu landasan teori, uraian secara teoritis mengenai teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam skripsi ini. Selanjutnya penelitian terdahulu dan penulis juga menguraikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Kemudian terdapat kerangka pikir yang berisi pemikiran penulis tentang variabel penelitian. Selain itu dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian berdasarkan landasan teori yang diperoleh dari buku.

Bab III yaitu metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kemudian jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif, selanjutnya populasi sebanyak 36 populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel, selanjutnya sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Selanjutnya dalam analisis datanya menggunakan bantuan *SPSS Versi 23*.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang akan menjelaskan tentang sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk kemudian penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis menguraikan gambaran umum PT.

Bank Syariah Mandiri, Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka Teori**

#### **1. Laba Bersih**

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. Dikarenakan laba bersih meningkatkan dalam sumber-sumber operasi, ekuitas pemilik juga meningkat.<sup>1</sup> Laba adalah hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya.<sup>2</sup>

#### **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba Bank Syariah<sup>3</sup>**

##### **a. Permodalan**

Menurut Yunanto Adi Kusumo, Permodalan berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar-kecilnya kekayaan bank tersebut.

---

<sup>1</sup>K. Fred Skousen. *Loc. Cit.*

<sup>2</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 145.

<sup>3</sup>Sigit Setiawan dan Winarsih, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Volume 18, No. 31, 2011, hlm.4-6

#### b. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Ada beberapa akad yang biasa digunakan bank syariah dalam produk pembiayaan antara lain *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Qard*, *Salam*, *Istishna*, dan *Ijarah*. Dengan semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka laba bank akan meningkat.

#### c. *Non Performing Finance*

*Non Performing Finance* adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Dengan semakin besarnya jumlah pembiayaan bermasalah, maka bank harus mengalokasikan biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif yang semakin banyak. Dengan biaya yang berjumlah besar akan berdampak pada berkurangnya laba bank.

#### d. Dana Masyarakat

Dana masyarakat atau yang biasa disebut dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Dana masyarakat ini relatif paling mudah dan dominan asalkan bank dapat memberikan bagi hasil dan fasilitas yang menarik bagi masyarakat. Pembagian simpanan pihak ketiga kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan dana mempunyai pilihan sesuai tujuan masing-masing.

e. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah biaya dana yang dikeluarkan untuk menghimpun dana masyarakat, biaya gaji pegawai, biaya administrasi, dan biaya pajak penghasilan.

### 3. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun atau memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan di alokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut :

- a. Untuk kelangsungan hidup (*survive*), tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- b. Berkembang/bertumbuh (*growth*) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi, dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji bonus meningkat.
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya

atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa, mensponsori kejuaraan olahraga, atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.<sup>4</sup>

#### 4. Laba dalam Islam

Di dalam surah *Al-baqarah* : 16 Allah SWT berfirman:

أُوتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رِنِحَتْ  
 تَجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

*Artinya : Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dan petunjuk,  
 maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah  
 mereka mendapat petunjuk”.*<sup>5</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) lebih memilih kesesatan dari pada petunjuk demi suatu keuntungan dimana mereka yakin bisa mendapatkan dari orang lain, karena mereka telah menjual petunjuk dan ajaran Allah yang diberikan pada mereka dengan kegelapan.

#### 5. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan Laba Bersih

Salah satu produk pembiayaan dari sebuah lembaga perbankan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan laba bank adalah *Murabahah*. Harga beli barang yang relatif murah kemudian dijual kembali kepada pelanggan dengan sistem kredit secara otomatis bank

---

<sup>4</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.17-18

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Hilal, 2010), hlm. 3.



memiliki margin keuntungan yang saling menguntungkan antara penjual dan pembeli, karena sesuai kesepakatan.<sup>6</sup>

Penjual secara jelas memberitahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya, dimana kelebihan dari harga pokoknya merupakan keuntungan dari penjualan barang. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar sehingga keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan *Murabahah* akan meningkatkan pendapatan laba bersih.<sup>7</sup>

## 6. Hubungan Pembiayaan *Mudārabah* dengan Laba Bersih

Akad *Mudārabah* merupakan akad transaksi berbasis investasi atau penanaman modal pada satu kegiatan usaha tertentu. Bank dan nasabah bersepakat menjalin kerja sama pada suatu usaha/proyek dimana bank menyediakan modal/dana, sedangkan nasabah menyediakan keahlian, keterampilan untuk mengerjakan proyek tersebut. Pembiayaan dengan akad *Mudārabah* adalah pembiayaan berupa transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha dengan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan nisbah atau porsi bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>8</sup>

Diakui bahwa tujuan utama perusahaan itu adalah memperoleh laba, laba atau profit dapat tercapai bila diperoleh pendapatan, pendapatan

---

<sup>6</sup>Eva Fauziah Ahmad, "Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah Universitas Majalengka". *Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 16.

<sup>7</sup>Eva Fauziah Ahmad. *Loc. Cit.*

<sup>8</sup>Maskur Rasyid, "Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS", *Dalam Jurnal Islamomic*, Volume 6, No. 2, Agustus 2015, hlm.69.

adalah hasil prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan. Menurut PSAK tentang akuntansi *Muḍārabah* berpendapat bahwa: “Pembagian hasil usaha *Muḍārabah* dapat dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil atau bagi laba. Dalam prinsip bagi hasil usaha berdasarkan bagi hasil, dasar pembagian hasil adalah laba bruto bukan total pendapatan usaha. Sedangkan dalam prinsip bagi laba, dasar pembagian adalah laba bersih yaitu laba bruto dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan modal *Muḍārabah*.<sup>9</sup>

## 7. Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.<sup>10</sup> Menurut Kasmir, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara

---

<sup>9</sup>Maskur Rasyid. *Loc. Cit.*

<sup>10</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 106.

<sup>11</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 73.

bank dan peminjam. Mewajibkan peminjam untuk melunasi/mengembalikan utangnya setelah jangka waktu yang telah disepakati dengan imbalan dan bagi hasil keuntungan.

## 8. Fungsi Pembiayaan<sup>12</sup>

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya :

### a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

### b. Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi barang mentah menjadi barang jadi sehingga *utility* bahan tersebut meningkat.

### c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan sebagainya.

---

<sup>12</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 304-305.

d. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri tapi juga di luar negeri seperti misalnya di Amerika Serikat yang telah maju organisasi dan sistem perbankannya.

## 9. Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan menurut sifat penggunaan dapat dibagi menjadi dua hal, sebagai berikut:

a. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

b. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berbeda dengan pembiayaan syariah untuk modal kerja yang bersifat produktif, pembiayaan konsumtif diperlukan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan sekunder.<sup>13</sup>

Secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

---

<sup>13</sup>Muhammad Safii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 37.

a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*ba'i*)

Prinsip jual beli (*ba'i*) adalah prinsip jual beli yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan hak milik barang atau benda (*Transfer Of Property*), yang mana tingkat keuntungan ditentukan di depan atau di awal dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan yakni sebagai berikut.

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli, yaitu pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu bagi bank syariah sesuai dengan kesepakatan.

2) Pembiayaan *Salam*

Dalam pengertian yang sederhana, salam berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan di muka.

3) Pembiayaan *Istishna*

*Istishna* merupakan suatu jenis khusus dari akad salam. Biasanya, jenis ini dipergunakan di bidang manufaktur. Dengan demikian, ketentuan *istishna* mengikuti ketentuan dan aturan akad salam.

#### 4) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan dengan prinsip sewa ialah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

#### b. Berdasarkan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

##### 1) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan menyertakan modal, dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan *Musyarakah* merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasar persetujuan sesuai porsi masing-masing.

##### 2) Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *Muḍārabah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari sesuatu proyek/usaha tersebut, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan proyek/usaha tersebut

dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.<sup>14</sup>

#### **10. Pembiayaan *Murabahah***

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli, yaitu pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu bagi bank syariah sesuai dengan kesepakatan.<sup>15</sup> Menurut Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, *Murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>16</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa, *Murabahah* adalah akad transaksi muamalah dengan menerapkan prinsip jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah *margin* yang disepakati oleh penjual kepada pembeli.

---

<sup>14</sup>Ahmad Djazuli, *Lembaga Perekonomian Umat* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 78.

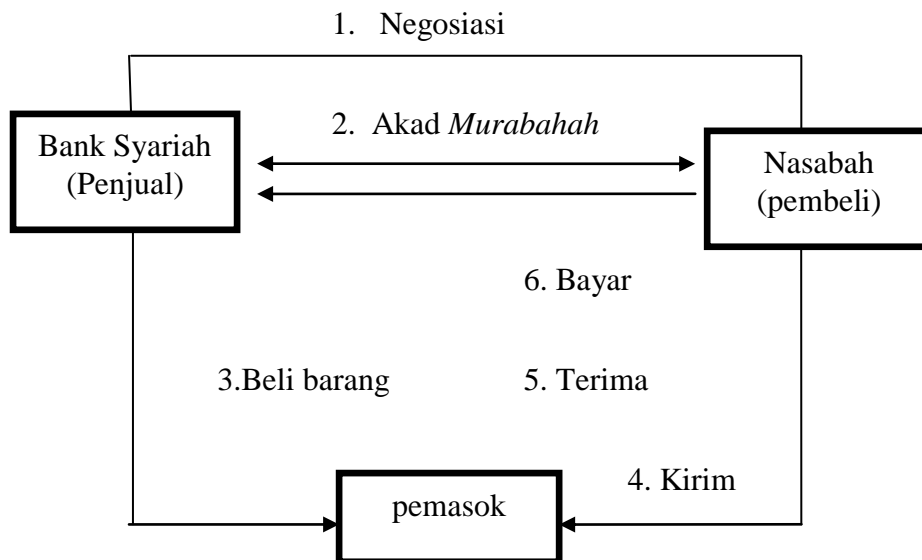
<sup>15</sup>Zainuddin Ali. *Loc. Cit.*

<sup>16</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 195.

## 11. Skema Pembiayaan *Murabahah*

Gambar 2.1<sup>17</sup>

### Skema Pembiayaan *Murabahah*



Keterangan skema :

- Bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilakukan. Poin negoisasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.
- Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.
- Atas dasar akad yang dilakukan bank syariah dengan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier/* penjual. Pembelian yang

<sup>17</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 139.



dilakukan bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.

- d. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- e. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima kepemilikan barang tersebut.
- f. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan nasabah ialah dengan cara angsuran.<sup>18</sup>

## 12. Dasar Hukum *Murabahah*

*Murabahah* adalah suatu jenis jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi muamalah tijarah. Hal ini berdasarkan kepada Q.S. Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ  
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 140.

فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ  
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya:* “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.<sup>19</sup>

### 13. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Ascarya, rukun dari akad *Murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi di bank syariah, yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu ba’I (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b. Objek akad, yaitu mabi’ (barang dagangan) dan tsaman (harga).
- c. Shigat, yaitu ijab dan kabul.<sup>20</sup>

Menurut Ustmani dalam buku akad dan produk bank syariah yang dikutip oleh ascarya, beberapa syarat pokok *Murabahah*, yaitu:

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 47.

<sup>20</sup>Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 87.

- a. *Murabahah*, merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menanamkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- b. Tingkat keuntungan dalam *Murabahah* dapat ditentukan dalam kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu dari biaya.
- c. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan ke dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat ini.
- d. *Murabahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murabahah*.

#### **14. Jenis-Jenis *Murabahah***

Jenis *Murabahah* menurut Wiroso dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. *Murabahah* tanpa pesanan, maksudnya ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, perusahaan tetap menyediakan barang dagangannya, penyediaan barang tidak berpengaruh langsung dengan ada tidaknya pembeli.
- b. *Murabahah* berdasarkan pesanan, maksudnya perusahaan baru akan melakukan transaksi atau jual beli apabila ada nasabah yang memesan barang sehingga penyediaan barang baru dilakukan jika ada pesanan.

*Murabahah* berdasarkan pesanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Bersifat mengikat, yaitu apabila telah dipesan maka harus dibeli.

- 2) Bersifat tidak mengikat, yaitu walaupun nasabah telah memesan barang, tetapi nasabah tidak terikat, nasabah dapat menerima atau mengembalikan barang tersebut.<sup>21</sup>

### 15. Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *Muḍārabah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari sesuatu proyek/usaha tersebut, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan proyek/usaha tersebut dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Bank syariah dan nasabah dapat menentukan bagi hasilnya untuk masing-masing pihak berdasarkan *persentase* pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan.<sup>22</sup>

Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Muḍārabah* ialah, pertama pembiayaan *Muḍārabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Kedua, dalam pembiayaan ini Lembaga Keuangan Syariah sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha. Ketiga, *mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah, dan Lembaga Keuangan Syariah

---

<sup>21</sup>Nurman, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada P.T. Amanah Finance di Kota Makassar", *Dalam Jurnal Ekonomix*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2013, hlm. 5.

<sup>22</sup>Zainuddin Ali. *Loc. Cit.*

tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.<sup>23</sup>

#### 16. Landasan Syariah Pembiayaan *Muḍārabah*

Secara etimologi, istilah *Muḍārabah* berasal dari akar kata *dharabah* pada kata *yadhribu* sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah *Al-Baqarah* ayat 198 tentang perintah untuk mencari karunia Allah.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ<sup>ج</sup>  
فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ  
الْحَرَامِ<sup>ط</sup> وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ  
قَبْلِهِ<sup>ط</sup> لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya: “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dengan arafah, berdzikirlah kepada Allah di *Masy'arilharam* dan berdzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu”.

Sementara hadits yang membolehkan *Muḍārabah* tersebut antara lain yang diriwayatkan Ibnu Majah: “tiga perkara yang di dalamnya terdapat keberkahan ialah mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan

<sup>23</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Op. Cit.*, hlm. 296.

rumah (tidak dijual), menjual barang dengan pembayaran secara mengangsur (kredit) dan *muqaradhah* (nama lain *Muḍārabah*)” Ibnu Abbas juga meriwayatkan, para suatu pertemuan dengan para sahabat, Rasulullah SAW memperkenankan syarat-syarat yang diajukan seorang sahabat kepada beliau ketika sahabat tersebut menanyakan hukumnya saat ia menyerahkan modal dana kepada mitra usahanya, dengan syarat tidak dibawa mengarungi lautan atau menuruni lembah berbahaya atau digunakan membeli ternak yang berparu-paru basah, jika dilanggar mitra usaha penerima dana harus bertanggung jawab atas dana tersebut.<sup>24</sup>

### **17. Jenis-Jenis Pembiayaan *Muḍārabah***

- a. *Muḍārabah muthlaqah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usaha hanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shahibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya.
- b. *Muḍārabah muqayyadah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberi

---

<sup>24</sup>Novi Fadhila, “Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Dalam Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 15, No. 1, Maret 2015, hlm. 67.

batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain tentang, tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi, jangka waktu.<sup>25</sup>

#### **18. Hal-Hal yang Membatalkan Kontrak *Muḍārabah***

*Muḍārabah* menjadi batal apabila ada perkara-perkara sebagai berikut:

- a. Tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat *Muḍārabah*.

Jika salah satu syarat *Muḍārabah* tidak terpenuhi, sedangkan modal sudah dipegang oleh pengelola dan sudah diperdagangkan, maka pengelola mendapatkan sebagian keuntungannya sebagai upah, karena tindakan atas izin pemilik modal dan ia melakukan tugas berhak menerima upah. Jika terdapat keuntungan, maka keuntungan tersebut untuk pemilik modal. Jika ada kerugian, kerugian itu menjadi tanggung jawab pemilik modal karena pengelola adalah sebagai buruh yang hanya berhak menerima upah dan tidak bertanggung jawab sesuatu apa pun, kecuali atas kelalaiannya.

- b. Pengelola dengan sengaja meninggalkan tugasnya sebagai pengelola modal atau pengelola modal berbuat sesuatu yang bertentangan dengan tujuan akad. Dalam keadaan seperti ini pengelola modal bertanggung jawab jika terjadi kerugian karena dialah penyebab kerugian.

---

<sup>25</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 86-87.

- c. Apabila pelaksana atau pemilik modal meninggal dunia, *Muḍārabah* menjadi batal.<sup>26</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Novi Fadhila, Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri, (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Maret 2015). <sup>27</sup>	Variabel $X_1 =$ <i>Mudharabah</i> , Variabel $X_2 =$ <i>Murabahah</i> , Variabel $Y =$ <i>Laba</i>	Analisis Kuantitatif. Diuji secara parsial dan simultan.	Pengaruh variabel <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> adalah positif signifikan terhadap laba. Walaupun dilihat secara parsial <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri, sedangkan <i>Murabahah</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba.
2.	Ela Chalifah, Pengaruh Pendapatan <i>Muḍārabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas, (Jurnal <i>Equilibrium</i> , 2015) <sup>28</sup>	Variabel $X_1 =$ Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Variabel $X_2 =$ Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , Variabel $Y =$ Profitabilitas	Menggunakan analisis regresi linear berganda. Diuji secara parsial, simultan dan uji koefisien determinasi.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa variabel pendapatan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan variabel pendapatan <i>Musyarakah</i> memiliki efek negatif

<sup>26</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Islam: Fiqh Muamalah* (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 218.

<sup>27</sup>Novi Fadhila, "Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume 15 Nomor 1, Maret 2015).

<sup>28</sup>Ela Chalifah, "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014", (Jurnal *Equilibrium*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2015)



				yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
3.	Nurman, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada P.T. Amanah Finance di Kota Makassar, (Jurnal Economix, Juni 2013). <sup>29</sup>	Variabel X= Pembiayaan Murabahah, Variabel Y= Laba	Menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif.	Hasil penelitian ini adalah berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = -9,239 + 0,06X$ berarti bahwa tanpa adanya pembiayaan Murabahah atau sama dengan nol, maka jumlah laba pada PT. Amanah Finance sebesar -9,239. Selanjutnya nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,061 artinya bahwa setiap kenaikan pembiayaan Murabahah sebesar Rp 1,- maka laba P.T. Amanah Finance akan mengalami peningkatan sebesar 0,061 (hubungan positif).

---

<sup>29</sup>Nurman, Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Pada P.T Amanah Finance di Kota Makassar, (Jurnal Economix, Volume 1 Nomor 1, Juni 2013).

4	Masriani Sibagariang, Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> Terhadap <i>Profit</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2013-2017, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017)	Variabel $X_1$ =Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Variabel $X_2$ =Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , Variabel $X_3$ =Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Variabel $Y$ = <i>Profit</i>	Analisis Kuantitatif. Di uji secara parsial maupun secara simultan.	Berdasarkan hasil penelitian, nilai $R^2$ sebesar 0,367, artinya persentase sumbangan pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap <i>Profit</i> sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
---	---	---	---	--

Ada beberapa perbedaan dan persamaan antara judul peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Novi Fadhila, membahas tentang analisis pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri. Persamaan antara penelitian Novi dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel yang mempengaruhi antara pembiayaan

*Murabahah* dan *Mudharabah* dan kemudian variabel yang dipengaruhi ialah laba bersih.

- b. Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori, membahas pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* studi pada Bank Syariah di Indonesia sedangkan peneliti hanya menggunakan pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* saja, kemudian penelitian Dewi dan Mohamad variabel yang dipengaruhi yaitu *Profitabilitas* sedangkan peneliti variabel yang dipengaruhi yaitu laba bersih. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dewi dan Mohamad yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dan di uji secara simultan.
- c. Nurman, membahas pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba pada P.T. Amanah Finance sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri kemudian pada penelitian Nurman menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurman adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh pembiayaan terhadap laba.
- d. Masriani, membahas pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Profit* sedangkan peneliti disini hanya membahas tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap laba

bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri. Pada penelitian Masriani disebutkan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap *Profit* sedangkan pada penelitian ini hipotesis pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Masriani adalah menggunakan analisis kuantitatif dan pengujian secara parsial maupun simultan.

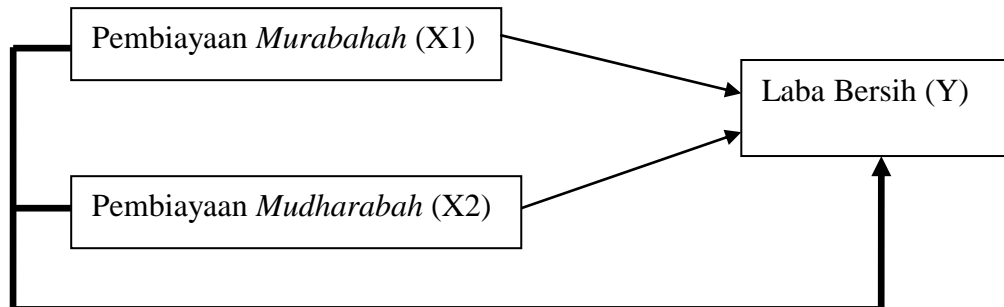
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematika dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.

Sesuai dengan judul penelitian, pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *muḍārabah* terhadap laba bersih maka, semakin besar pendapatan pembiayaan *murabahah* dan *muḍārabah* maka semakin besar pengaruhnya terhadap laba bersih, begitu juga sebaliknya. Semakin kecil pendapatan pembiayaan *murabahah* dan *muḍārabah* maka semakin kecil pula pengaruhnya terhadap laba bersih. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.2

## Kerangka Pikir



Keterangan :

- Berpengaruh secara parsial
- Berpengaruh secara simultan

Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* (X1) secara parsial terhadap laba bersih (Y), pengaruh pembiayaan *Mudārahah* (X2) secara parsial terhadap laba bersih (Y), serta pengaruh pembiayaan *Murabahah* (X1) dan pembiayaan *Mudārahah* (X2) secara simultan terhadap laba bersih (Y).

#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis* dapat diartikan hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, karena masih harus dibuktikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.<sup>30</sup>

Berdasarkan kerangka pikir maka peneliti memberikan suatu jawaban sementara sebagai berikut.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.67.

H<sub>a1</sub>: Ada pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

H<sub>a2</sub>: Ada pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

H<sub>a3</sub>: Ada pengaruh antara pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2011-2018.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2019 sampai Oktober 2019.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Oleh karena itu penelitian kuantitatif dikaitkan dengan proses induksi *enumerative*, yaitu menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk menentukan seberapa banyak karakteristik yang ada dalam populasi induk mempunyai karakteristik seperti yang terdapat pada sampel.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 14.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah “keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang dimaksudkan dengan populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda lainnya.

Populasi juga sekumpulan obyek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (pemilihan) dengan mempunyai karakter yang sama.<sup>3</sup> Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan mulai dari tahun 2010 sampai 2018.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Tujuan penelitian sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61-62.

<sup>4</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 56.



hanya mengamati sebagian dari populasi.<sup>5</sup> Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan bersumber dari data pembiayaan *Murabahah*, data pembiayaan *Mudārabah* dan data laba bersih yang diperoleh dari situs *www.ojk.go.id* periode 2010 sampai 2018 data Triwulan yaitu sebanyak 36 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.<sup>6</sup>

#### **4. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi yaitu dari berbagai buku catatan, jurnal dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 64.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 114.

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Jadi studi dokumenter tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data. Dalam teknik analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik parametrik. Kolmogorov-smirnov (KS) dengan melihat angka probabilitas, apabila  $\text{sig} > 5\%$  atau 0,05 maka distribusi data bersifat normal dan jika  $\text{sig} < 5\%$  atau 0,05 maka distribusi data tidak normal.<sup>8</sup>

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas dapat di deteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat di uji dengan

---

<sup>8</sup>Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 90

regresi sederhana, menjadi negatif pada saat di uji dengan regresi berganda atau sebaliknya suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolonieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau toleransi menjadi 1 pada *output coefficient*.<sup>9</sup>

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas nya apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur.<sup>10</sup>

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.<sup>11</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya

---

<sup>9</sup>Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), hlm. 156.

<sup>10</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakon, 2008), hlm. 164.

<sup>11</sup>Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 177.

autokorelasi, melalui metode tabel *durbin-watson* yang dapat diambil patokan yaitu:

Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif

Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif

Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.<sup>12</sup>

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda adalah suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.<sup>13</sup> Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara pembiayaan *Murabahah* dan *Mudārabah* terhadap laba bersih. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda. Rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>12</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160.

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

Dimana,

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan yaitu laba bersih

a : konstanta persamaan regresi

b : koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila positif maka naik apabila minus maka turun

X<sub>1</sub> : maka pembiayaan *murabahah*

X<sub>2</sub> : maka pembiayaan *muḍārabah*

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> diterima.<sup>14</sup>

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis ini akan dapat diperoleh pengaruh

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 145.

sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas.<sup>15</sup>

3) Uji Koefisien Determinasi (uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik-turun)  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>16</sup>

e. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat

---

<sup>15</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 228

perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 207.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

#### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon



atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang member peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>1</sup>

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

---

<sup>1</sup>Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Perusahaan", <http://www.syariahmandiri.co.id/sejarah>. Diakses 14 Agustus 2019 pukul, 10.13 WIB.

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Adapun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi tujuan dan cita-cita serta nilai-nilai yang diterapkan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Visi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, visi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul, terdepan dan modern.
- 2) Untuk nasabah Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
- 3) Untuk pegawai Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.
- 4) Untuk Investor Bank Syariah Mandiri merupakan Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* kesinambungan.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>2</sup>

## **B. Deskriptif Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil melalui situs *www.ojk.go.id* pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018, dalam bentuk Triwulan.

### **1. Pembiayaan *Murabahah***

Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per Triwulan dari tahun 2010-2018. Untuk melihat kondisi perkembangan pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

---

<sup>2</sup>Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>.  
Diakses 14 Agustus 2019 pukul, 10.30

**Tabel IV.1**  
**Data Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	9.058568	10.261.623	11.256.663	12.676.284
2011	14.220.559	16.332.377	17.922.064	19.767.335
2012	21.288.992	23.548.541	25.310.046	27.537.639
2013	28.900.396	30.586.664	32.276.169	33.195.572
2014	33.272.979	33.330.848	32.881.327	33.708.424
2015	33.670.736	47.956.286	48.754.889	49.914.035
2016	49.859.592	51.320.529	52.422.148	53.201.181
2017	53.510.368	53.695.744	54.048.823	54.783.980
2018	55.825.704	57.032.876	57.782.020	59.393.119

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi. Pembiayaan *Murabahah* mengalami kenaikan pada tahun 2010 sampai 2013 kemudian pada tahun 2014 Triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,35 persen dari pembiayaan Triwulan II. Kemudian pada tahun 2015 sampai 2018 kembali mengalami kenaikan.

## **2. Pembiayaan *Muḍārabah***

Pembiayaan *Muḍārabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan per Triwulan dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk melihat kondisi perkembangan pembiayaan *Muḍārabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Data Pembiayaan *Muḍārabah* PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	7.175.896	7.716.637	8.215.581	9.395.899
2011	9.870.285	10.931.661	11.947.910	13.513.079
2012	14.185.523	15.304.158	16.372.864	17.528.889
2013	17.988.931	18.471.268	19.235.074	19.818.365
2014	19.336.799	18.992.397	19.682.146	20.460.196
2015	19.831.782	3.357.705	3.138.566	2.888.566
2016	2.755.182	3.597.104	3.347.510	3.151.201
2017	3.055.212	3.503.390	3.593.178	3.398.751
2018	3.470.062	3.347.327	3.130.443	3.273.030

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada tabel dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *Muḍārabah* mengalami fluktuasi, pembiayaan *Muḍārabah* mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai 2013 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 Triwulan II sebesar 1,78 persen dari pembiayaan Triwulan I. Pada tahun 2015 juga mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu pada Triwulan II sebesar 83,6 persen dari pembiayaan Triwulan I, kemudian pada Triwulan III juga sama mengalami penurunan sebesar 6,53 persen dari pembiayaan Triwulan II, selanjutnya pada Triwulan IV menurun sebesar 7,96 persen dari pembiayaan Triwulan III. Begitupun pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 6,94 persen di Triwulan III dari pembiayaan Triwulan II, seterusnya pada Triwulan IV mengalami penurunan sebesar 5,86 persen dari pembiayaan Triwulan III. Pada tahun 2017 Triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 5,52 persen dari pembiayaan Triwulan III. Pada tahun 2018 Triwulan II juga mengalami penurunan sebesar 3,54 persen dari pembiayaan Triwulan I kemudian

untuk Triwulan III juga menurun sebesar 6,48 persen dari pembiayaan Triwulan II.

### 3. Laba Bersih

Laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan Triwulan dapat dilihat pada (Tabel IV.3) di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Data Laba Bersih PT. Bank Syariah**  
**Mandiri, Tbk Periode 2010-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>
2010	1.027.750	1.137.960	1.260.411	1.358.882
2011	1.493.775	1.628.883	1.768.002	1.909.952
2012	2.102.674	2.306.792	2.504.376	2.722.183
2013	2.977.787	3.088.932	3.197.836	3.373.423
2014	3.573.925	3.523.569	3.648.580	3.445.201
2015	3.540.543	3.279.743	3.296.170	2.944.698
2016	2.920.413	3.012.336	3.090.855	3.170.112
2017	3.260.373	3.251.142	3.331.136	3.435.278
2018	3.555.960	3.696.114	3.870.586	3.940.491

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari Tabel IV.3, dapat dilihat laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2010 sampai 2013 dan pada tahun 2014 Triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,41 persen dari laba bersih Triwulan I dan Triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 5,57 persen dari laba bersih Triwulan III. Kemudian pada tahun 2015 Triwulan II mengalami penurunan sebesar 7,37 persen dari laba bersih Triwulan I, untuk Triwulan III mengalami kenaikan seterusnya Triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 10,66 persen. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan dari

Triwulan I sampai Triwulan IV. Selanjutnya untuk tahun 2017 Triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,28 persen dari laba bersih Triwulan I, kemudian untuk Triwulan III dan Triwulan IV mengalami kenaikan begitupun seterusnya untuk tahun 2018 yang mengalami kenaikan.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengelola data yang bersumber dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dari laporan tersebut penelitian menggunakan 36 sampel yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Muḍārabah* dan Laba Bersih dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel IV.4.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	36	9058570000000	59393100000000	36125138055 555.56	16332507459506 .082
Muḍārabah	36	2755180000000	20460200000000	10138409444 444.44	6849349412419. 482
Laba Bersih	36	1027750000000	3940490000000	28237733333 33.33	848615059615.2 03
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data Triwulan mulai dari Maret 2010 hingga bulan Desember 2018 adalah 36 (N) yang berarti

semua data dapat diproses. Nilai statistika untuk pembiayaan *Murabahah* minimum sebesar Rp 9.058.570.000.000 untuk pembiayaan *Murabahah* maximum sebesar Rp 59.393.100.000.000 nilai rata-rata pembiayaan *Murabahah* selama tahun 2010-2018 mencapai Rp 36.125.138.055.555. pembiayaan *Muḍārabah* minimum sebesar Rp 2.755.180.000.000 sedangkan pembiayaan maximum *Muḍārabah* sebesar Rp 20.460.200.000.000 nilai rata-rata pembiayaan *Muḍārabah* selama tahun 2010-2018 mencapai Rp 10.138.409.444.444 pencapaian laba bersih minimum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tersebut sebesar Rp 1.027.750.000.000 maximum sebesar Rp 3.940.490.000.000 dan nilai rata-rata laba bersih adalah sebesar Rp 2.823.773.333.333.

## **2. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian analisis data yang menggunakan program SPSS Versi 23 dan variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov seperti terlihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0001034
	Std. Deviation	150682603392. 55130000
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.081
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig. (2- tailed) yang diperoleh sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pembiayaan *Murabahah*, *Mudārabah* dan laba bersih terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 5

(VIF < 5) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 (*tolerance* > 0,05)”).

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-	10747937		-2.012	.052		
		216276773	9732.186					
		774.354						
	Murabahah	.062	.002	1.191	31.821	.000	.681	1.467
	Mudharabah	.079	.005	.640	17.087	.000	.681	1.467

a. *Dependent Variable*: Laba Bersih

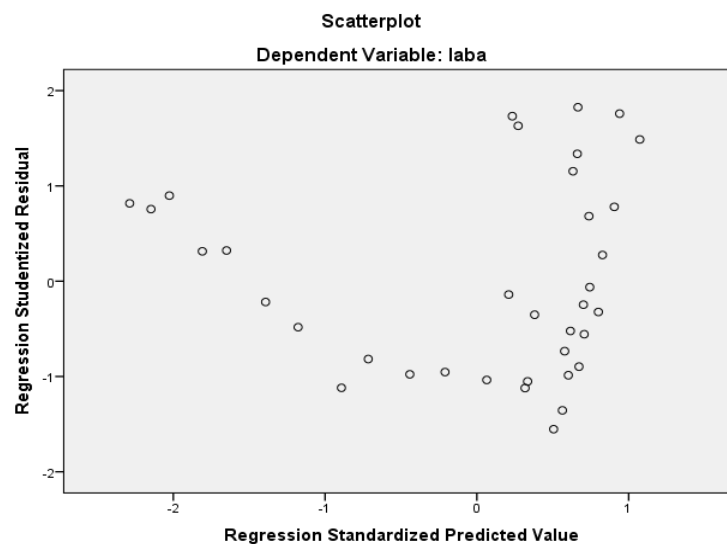
Berdasarkan tabel IV.6 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 5 dan nilai *tolerance* > 0,05. Dapat dilihat Pada koefisien VIF dari variabel pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* sebesar 1.467 lebih kecil dari 5. Kemudian *tolerance* dari pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* sebesar 0,681 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antara variabel Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* tidak terjadi multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya, dasar kriteria:

- a) Jika ada titik-titik membentuk gelombang dan menyebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika titik terdapat pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan keputusan, apabila angka DW di bawah -2 maka ada auto korelasi yang positif. Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel IV.7**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.967	155181579250.899	0.612

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variabel: Laba Bersih

Hasil output pada Tabel IV.7 memperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,612 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ( $-2 < 0,844 < 2$ ) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

#### 4. Hasil Analisis Linear Regresi Berganda

Linear regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel bebas pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudārabah* terhadap laba bersih. Berikut ini uji regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-216276773774.354	107479379732.186		-2.012	.052		
Murabahah	.062	.002	1.191	31.821	.000	.681	1.467
Mudharabah	.079	.005	.640	17.087	.000	.681	1.467

a. *Dependent Variable:* Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka persamaan uji Regresi Linier Berganda yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = -216276773774,354 + 0,062 \text{ Murabahah} + 0,079 \text{ Muḍārabah}$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta adalah (a) adalah -216276773774,354. Artinya jika pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Muḍārabah* nilainya adalah 0 maka laba bersih sebesar Rp -216.276.773.774,354.
- b. Koefisien regresi pembiayaan *Murabahah* nilainya adalah 0,062. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Murabahah* sebesar 1

Rupiah, Maka Laba Bersih juga akan meningkat sebesar 0,062 Rupiah dengan asumsi variabel *Murabahah* bernilai 0.

- c. Nilai koefisien regresi pembiayaan *Mudārabah* adalah 0,079. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Mudārabah* sebesar 1 Rupiah, maka Laba Bersih juga akan meningkat sebesar 0,079 Rupiah dengan asumsi variabel *Mudārabah* bernilai 0.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan SPSS Versi 23, maka dapat disimpulkan dengan : Uji  $t = t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-				
		216276773774.3	107479379732.186	-2.012	.052	
		54				
	Murabahah	.062	.002	1.191	31.821	.000
	Mudharabah	.079	.005	.640	17.087	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil Uji Parsial *Murabahah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 31,821. Uji t pada taraf 5% dengan  $df = n-k$  (36-3) sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  1,69236. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Murabahah* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (31,821 > 1,69236) maka  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2018.
  - 2) Hasil Uji parsial *Muḍārabah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 17,087. Uji t taraf 5% dengan  $df = n-k$  (36-3) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,69236. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Muḍārabah* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (17,087 > 1,69236), maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.
- b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Laba Bersih, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini  $X_1$  (Pembiayaan murabahah),  $X_2$  (Pembiayaan *Muḍārabah*), dan variabel terikat Y (Laba Bersih). Berikut hasil uji F dibawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24410479535419514 000000000.000	2	1220523976770 9757000000000 .000	506.834	.000 <sup>b</sup>
Residual	79468364378049620 0000000.000	33	2408132253880 2916000000.00 0		
Total	25205163179200010 000000000.000	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Murabahah

Berdasarkan hasil output diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 506.834. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan  $df = n-k-1$  atau  $36-2-1= 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,89. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( 506,834 > 2,89). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai ( $R^2$ ) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.



**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji R Square**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.967	155181579250. 899	0.612

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variabel: Laba Bersih

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,968 atau sama dengan 96,8% . Hal ini berarti bahwa variansi variabel dengan laba bersih secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudārabah*) sebesar 96,8%. Berarti laba bersih dapat dipengaruhi pembiayaan *Murabahah* dan *Mudārabah* sebesar 96,8% sedangkan sisanya 3,2% dijelaskan oleh faktor variabel lainnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Mudārabah* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh melalui *www.ojk.go.Id*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan mulai Maret tahun 2010 sampai Desember tahun 2018. Metode pengumpulan data menggunakan *Probability Sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis Deskriptif, uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik : uji Autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, uji Analisis

Regresi Linear Berganda, uji Hipotesis: uji koefisien secara parsial (uji t), uji koefisien secara simultan (uji F), uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Nilai  $R^2$  sebesar 0,968, artinya persentasi pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih sebesar 96,8%. Sedangkan 3,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 1. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Laba Bersih.

Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Murabahah* yaitu sebesar 31,821 dan  $t_{tabel}$  1,69236. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *Murabahah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $31,821 > 1,69236$ ) maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dinyatakan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Nurman yang menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = -9,239 + 0,06x$  berarti bahwa tanpa adanya pembiayaan *Murabahah* atau sama dengan nol, maka jumlah laba pada PT. Amanah Finance sebesar -9,239. Selanjutnya nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,061 artinya bahwa setiap kenaikan pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 1,- maka laba P.T. Amanah Finance akan

mengalami peningkatan sebesar 0,061 (hubungan positif). Antara variabel pembiayaan *Murabahah* dengan laba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Amanah Finance di kota Makassar.

## 2. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* terhadap Laba Bersih

Nilai  $t_{hitung}$  pembiayaan *Muḍārabah* sebesar 17,087 dan  $t_{tabel}$  diperoleh 1,69236, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,087 > 1,69236$ ). Maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

## 3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Muḍārabah* secara simultan terhadap Laba Bersih.

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 506,834 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,89. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $506,834 > 2,89$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga pembiayaan *Muḍārabah* dan *Murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Novi Fadhila “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, menunjukkan bahwa: pembiayaan *Murabahah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan pembiayaan *Muḍārabah* dilihat secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010 sampai 2018.
2. Periode serta pengambilan sampel berupa laporan Triwulan yang relatif singkat, yaitu selama 9 tahun (2010-2018), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu 36 sampel.

Meskipun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.
2. Pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.
3. Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudārabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kembali jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman, *Bank Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Djajuli, Ahmad, *Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pembangunan*, Bandung: Cipta Pustaka, 2016.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul, Hamid, *Lembaga Keuangan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Konsep dan Praktik di Beberapa Negara*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Hilal, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: J-ART, 2004.
- Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2017.
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakon, 2008.
- \_\_\_\_\_ *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Suwiknyo, Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Ela Chalifah, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014", *Jurnal Equilibrium*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Juni 2015.
- Eva Fauziah Ahmad, "Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah Universitas Majalengka", *Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Januari-Juni 2018.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- <https://www.mandirisyariah.co.id/annual-report>, diakses tanggal 21 Agustus 2019 pukul 10.40.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Rumus-rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Skousen, K. Fred *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Islam: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2013
- Maskur Rasyid, "Mudharabah dan Murabahah; Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS", *Dalam Jurnal Islaminomic* Agustus 2015.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika*, Jakarta: BumiAksara, 2011.
- Antonio, Muhammad Safii, *Bank Syariah Dari TeorikePraktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Novi Fadhila. "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015.
- Nurman. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada P.T. Amanah Finance", *Jurnal Ekonomi*, Makassar, 2013.
- Silfia Permata Sari, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah dan Qard Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Dalam Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Sjahdeni, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.
- Sujarweni, Wiratna, *Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka barupress, 2015.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : ELISA FITRI SIREGAR  
Nim : 15 401 00084  
Tempat/ tanggal lahir : Pokenjior, 12 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak-Ke : 7 dari 7 bersaudara  
Alamat : Desa Joring Natobang, Kecamatan Padangsidimpuan Angkola  
Julu, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Muallim Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sari Dewi Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Joring Natobang, Kecamatan Padangsidimpuan  
Angkola Julu, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi  
Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SDN 200401 Pokenjior  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 7 Padangsidimpuan  
Tahun 2012-2015 : SMK Swasta Harapan Padangsidimpuan  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidimpuan

**Motto : Jangan Menunggu Tidak Ada Waktu yang Tepat**



## Lampiran 2: Hasil Output SPSS Versi 23

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	36	9058570000000	59393100000000	36125138055 555.56	16332507459506 .082
Muḍārabah	36	2755180000000	20460200000000	10138409444 444.44	6849349412419. 482
Laba Bersih	36	1027750000000	3940490000000	28237733333 33.33	848615059615.2 03
Valid N (listwise)	36				

### 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0001034
	Std. Deviation	150682603392. 55130000
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.081
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.967	155181579250.899	0.612

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variabel: Laba Bersih

### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-216276773774.354	107479379732.186		-2.012	.052		
Murabahah	.062	.002	1.191	31.821	.000	.681	1.467
Mudharabah	.079	.005	.640	17.087	.000	.681	1.467

a. Dependent Variable: Laba Bersih

### 5. Uji Parsial (t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 216276773774.3 54	107479379732. 186		-2.012	.052
	Murabahah	.062	.002	1.191	31.821	.000
	Mudharabah	.079	.005	.640	17.087	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

### 6. Uji Simultan (F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24410479535419514 000000000.000	2	1220523976770 9757000000000 .000	506.834	.000 <sup>b</sup>
	Residual	79468364378049620 0000000.000	33	2408132253880 2916000000.00 0		
	Total	25205163179200010 000000000.000	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Murabahah

### 7. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.967	155181579250. 899	0.612

**Lampiran 3: Tabel Distribusi t**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 sisi 0,05 dan 2 sisi 0,025**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025
1	6.31375	12.70620	30	1.69726	2.04227
2	2.91999	4.30265	31	1.69552	2.03951
3	2.35336	3.18245	32	1.69389	2.03693
4	2.13185	2.77645	<b>33</b>	<b>1.69236</b>	2.03452
5	2.01505	2.57058	34	1.69092	2.03224
6	1.94318	2.44691	35	1.68957	2.03011
7	1.89458	2.36462	36	1.68830	2.02809
8	1.85955	2.30600	37	1.68709	2.02619
9	1.83311	2.26216	38	1.68595	2.02439
10	1.81246	2.22814	39	1.68488	2.02269
11	1.79588	2.20099	40	1.68385	2.02108
12	1.78229	2.17881	41	1.68288	2.01954
13	1.77093	2.16037	42	1.68195	2.01808
14	1.76131	2.14479	43	1.68107	2.01669
15	1.75305	2.13145	44	1.68023	2.01537
16	1.74588	2.11991	45	1.67943	2.01410
17	1.73961	2.10982	46	1.67866	2.01290
18	1.73406	2.10092	47	1.67793	2.01174
19	1.72913	2.09302	48	1.67722	2.01063
20	1.72472	2.08596	49	1.67655	2.00958
21	1.72074	2.07961	50	1.67528	2.00856
22	1.71714	2.07387	51	1.67412	2.00758
23	1.71387	2.06866	52	1.67356	2.00665
24	1.71088	2.06390	53	1.67303	2.00575
25	1.70814	2.05954	54	1.67252	2.00488
26	1.70562	2.05553	55	1.67203	2.00404
27	1.70329	2.05183	56	1.67155	2.00324
28	1.70113	2.04841	57	1.67109	2.00247
29	1.69913	2.04523	58	1.67065	2.00172

**Lampiran 4: Tabel Distribusi F**

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

DF2	DF1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
<b>33</b>	4.14	3.28	<b>2.89</b>	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13